

JELANG HUT BHAYANGKARA

Polri Gelar Lomba Safety Driving dan Safety Riding antar Anggota

JAKARTA (IM) - Polri menggelar perlombaan Safety Driving dan Safety Riding antar anggota polisi dalam rangka perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Hari Bhayangkara. Perlombaan itu dibuka oleh Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Firman Shantyabudi.

Adapun peserta dalam perlombaan tersebut mewakili dari 30 Polda di Tanah Air. Sebetulnya, para peserta sudah memenuhi tahap seleksi di Polda masing-masing, baik berkendara roda dua maupun roda empat.

"Sehingga (mereka) dapat melanjutkan satu tahapan untuk sampai di tingkat pusat dan mengikuti perlombaan langsung di ISDC," kata Firman di Lapangan ISDC Pusdik Lantas Serpong, Tangerang Selatan, Sabtu (17/6).

Firman mengatakan, lomba mengemudi itu bukan tanpa alasan. Dia mengatakan dari perlombaan tersebut peserta diharapkan dapat berkendara dengan aman dan benar.

"Ini bukan hanya kita berbicara tentang bagaimana mengemudi sebuah kendaraan tapi kita harapkan terampil terpenuhi, sehat, dan harus beretika dalam berlalu lintas itu yang paling penting," ucapnya.

Keterampilan dalam berkendara, kata Firman, merupakan bagian dari salah satu syarat kompetensi yang harus dimiliki oleh satu unit satuan kerja yaitu patroli dan pengawal (patwal) atau Denwal PJR.

"Mengemudi dengan terampil seperti ini kita harapkan bisa dimiliki oleh setiap individu anggota Kepolisian seluruhnya untuk melayani masyarakat dalam bentuk apapun termasuk mengamankan VIP atau mengejar pelaku kejahatan," ujarnya.

Lebih lanjut, dia berharap perlombaan itu bisa menjadikan Polri semakin presisi dalam melayani masyarakat.

"Semoga dalam tahun-tahun ke depan ini akan lebih ditingkatkan lagi sehingga kita di seluruh jajaran akan terus termotivasi terpacu untuk senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kemampuan kompetensi dari anggota-anggota kita yang berada di lapangan," tandasnya.

Turut hadir pada pembukaan perlombaan tersebut, Dirut PT Jasa Raharja Rivan A Purwantono, Dirgakkum Korlantas Polri Brigjen Aan Suhanan, Dirkamsel Korlantas Polri Brigjen Ery Nursatari, Kadenwal PJR Korlantas Polri Brigjen Juni. • lus

FOTO: FRANS



POLRI TANGKAP 457 TERSANGKA TPPO

Satgas Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) Bareskrim Polri dan Polda jajaran telah mengungkap ratusan kasus TPPO di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan data bulan Juni, Satgas TPPO Bareskrim Polri dan Polda jajaran telah menerima 385 Laporan Polisi (LP) TPPO per 17 Juni 2023. Dalam keterangan tertulisnya, Minggu (18/6), Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengatakan, dari 385 LP tersebut, sebanyak 457 tersangka telah ditangkap.

Polri Selamatkan 1.476 Korban dan Tangkap 457 Orang Tersangka Perdagangan Orang

Polri selamatkan 1.476 korban TPPO, terdiri dari perempuan dewasa 605 orang dan perempuan anak 80 orang. Laki-laki dewasa 766 orang dan laki-laki anak 25 orang.

JAKARTA (IM) - Satuan Tugas (Satgas) Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) Bareskrim Polri dan Polda jajaran, telah mengungkap ratusan kasus perdagangan orang di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan data bulan Juni, Satgas TPPO Bareskrim Polri dan Polda jajaran menerima 385 Laporan Polisi (LP) TPPO per 17 Juni 2023.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Rama-

dhan mengatakan, dari 385 LP tersebut, sebanyak 457 tersangka telah ditangkap.

"Adapun jumlah korban yang berhasil diselamatkan yakni sebanyak 1.476 orang," kata Ramadhan dalam keterangan tertulisnya, Minggu (18/6).

Ribuan korban perdagangan orang yang diselamatkan Polri terdiri dari perempuan dewasa sebanyak 605 orang dan perempuan anak 80 orang. Kemudian korban laki-laki dewasa ada 766 orang dan laki-laki anak 25 orang.

Modus kejahatan para tersangka, terbanyak dengan cara mengiming-imingi korban bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) atau Pekerja Rumah Tangga (PRT). Jumlahnya mencapai 327 kasus.

"Selanjutnya modus dijadikan Pekerja Seks Komersial (PSK) ada 87 kasus, modus dijadikan Anak Buah Kapal (ABK) ada 5 kasus dan eksploitasi terhadap anak ada 19 kasus," katanya.

Lebih lanjut, Ramadhan mengatakan, dari ratusan kasus yang diungkap, saat ini

perkembangannya 75 kasus masuk tahap penyelidikan. Kemudian 286 di tahap penyidikan dan berkas sudah lengkap atau P21 ada satu kasus.

Ramadhan mengimbau masyarakat agar tak mudah terguyur dengan tawaran bekerja dengan iming-iming gaji tinggi baik di dalam maupun di luar negeri. Masyarakat harus memastikan dulau, apakah perusahaan penyalur tenaga kerja ini resmi, agar mendapatkan hak-hak perlindungan sosial, kesejahteraan dan hukum. • lus

FOTO: TMC



PENGAMANAN HUT PPK KEMAYORAN

Satuan Lalu Lintas Jakarta Pusat melakukan pengamanan dan pengaturan HUT PPK Kemayoran dan senam bersama di Jl. Benyamin Sueb, Jakarta Pusat, Minggu (18/6).

Polres Jakut Tahan Ayah Tiri Cabuli Anak Sambung hingga Melahirkan

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Utara (Jakut) menahan ayah tiri yang cabuli anak sambung hingga hamil dan melahirkan. Tersangka AS (42), tinggal di Pademangan, Jakarta Utara, melakukan kekerasan seksual disertai ancaman terhadap anak sambungnya, AP (17).

AS ditangkap tim Sat Reskrim Polres Metro Jakarta Utara dari tempat persembunyiannya, Sabtu (10/6).

"Saat ini tersangka dalam proses penyidikan Sat Reskrim Jakarta Utara dan telah kami kenakan penahanan selama 20 hari ke depan," tegas Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Utara, AKBP Iverson.

Tersangka ditangkap di perumahan Citra Sentul Raya, Cluster Orionoco, Tangkil, Citeureup, Bogor, Jawa Barat pada Sabtu (10/6). Dalam kasus ini, polisi menyita barang bukti berupa satu buah celana warna putih motif bunga, satu buah celana dalam warna merah jambu motif bunga, dan satu buah bra berwarna abu-abu.

Polisi menjerat pelaku dengan Pasal 81 Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. • lus

"Perbuatan ini berlangsung beberapa kali hingga kemudian pada saat bulan Agustus 2022, korban AP mengalami pemaksaan atau ancaman kekerasan oleh pelaku AS (dengan) memaksa anak tiri ini untuk melakukan perbuatan persetubuhan," ucap Iverson lagi.

Sejak persetubuhan itu, korban akhirnya hamil dan bahkan sudah melahirkan anak dari ayah tirinya itu.

"Pada saat dilaporkan, kondisi umur kandungan korban kurang lebih tujuh bulan. Saat ini, korban telah melahirkan bayinya dan diperkirakan usia bayi kurang lebih satu bulan," ujar Iverson.

Tersangka ditangkap di perumahan Citra Sentul Raya, Cluster Orionoco, Tangkil, Citeureup, Bogor, Jawa Barat pada Sabtu (10/6). Dalam kasus ini, polisi menyita barang bukti berupa satu buah celana warna putih motif bunga, satu buah celana dalam warna merah jambu motif bunga, dan satu buah bra berwarna abu-abu.

Polisi menjerat pelaku dengan Pasal 81 Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. • lus

Tiga Pria di Nunukan Lemparkan Anjing Jadi Santapan Buaya Jadi Tersangka

NUNUKAN (IM) - Tiga pria di Nunukan, Kalimantan Utara (Kaltara), yang lemparkan seekor anjing jadi santapan buaya di dalam sungai, telah ditetapkan sebagai tersangka. Ketiganya pun langsung ditahan setelah ditetapkan tersangka.

"Sudah ditangani, dan tiga orang sudah ditetapkan sebagai tersangka," ujar Kapolres Nunukan AKBP

Taufik Nurmandia kepada wartawan, Minggu (18/6).

Ketiga tersangka adalah Dedy (32), Rosady (25), dan Gio (23). Ketiganya ditetapkan tersangka pada Sabtu (17/6) dan kini ditahan di Polres Nunukan.

Taufik mengatakan ketiga tersangka dilaporkan oleh peccinta anjing pada Jumat (16/6). Atas laporan tersebut aparat kepolisian

dibantu pihak perusahaan kemudian mengamankan ketiganya.

"Yang lapor itu KTP Bandung, dan langsung ke sini (Polres Nunukan) membuat laporan," kata Taufik.

Adapun pasal yang disangkakan kepada ketiga pelaku yakni Pasal 302 KUHP tentang penganiayaan kepada hewan. Ketiganya terancam hukuman 9

bulan penjara.

"Untuk pasal 302, ancamannya 9 bulan penjara," sebutnya.

Untuk diketahui, ketiga pria itu membuang anjing ke sungai yang menjadi santapan buaya di area perusahaan PT JML di Kecamatan Sembakung, Nunukan pada Kamis (15/6). Ketiganya merupakan driver alat berat perusahaan.

Taufik mengatakan para pelaku kesal makanannya diambil anjing tersebut. Mereka pun membawa anjing itu ke sungai lalu diterkam buaya.

"Iya kesal, karena makanan catering pekerja di kamp dimakan sama anjing ini saat ditinggal bekerja dan juga sandal mereka sering digigit anjing tersebut," jelasnya. • lus

Polisi Akhirnya Kaji Pasal Pembunuhan Terhadap Tersangka Lindas Orang di Cakung

JAKARTA (IM) - Keluarga korban MBP (30) merasa kecewa lantaran pengendaraan mobil yang melindas MBP di bilangan Cakung, Jakarta Timur, hanya dikenai pasal lalu lintas.

Adik MBP, Nicolas Carta Prakoso (29), mengatakan, keluarganya terkejut mendengar penjelasan polisi soal hal itu.

"Kami cukup kaget, menurut kami ini agak bertolak belakang dengan yang dikabarkan di awal. Karena memang Pak Iptu Darwis (Kanit Laka Polres Metro Jakarta Timur) juga sudah bilang ini ada unsur kesengajaan," kata Nicolas usai pemakaman korban di TPU

Perwira, Bekasi Utara, Jumat (16/6).

"Tapi kenapa yang dikenakan hanya pasal lalu lintas, itu yang kami sayangkan," ujar Nicolas.

Menurut keluarga, penabrakan hingga merenggut nyawa MBP bukan kecelakaan biasa. Sebab, korban dan pelaku sebelumnya terlibat cekcok. "Menurut kami ini ada tindak kesengajaan dan harusnya ini bisa menuju ke hukum pidana," kata Nicolas.

Oleh karena itu, pihak keluarga tengah mengkaji untuk melaporkan pelaku berinisial OD dengan pasal pembunuhan.

"Ya kami menduga ada

unsur 338 dan 340, tapi kami menganalisis saja," ujar kuasa hukum keluarga korban, Petrus Sihombing.

Polisi menjerat tersangka dengan Pasal 311 Ayat 5 juncto Pasal 310 Ayat 4 juncto Pasal 312 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ).

Kaji Pasal Pembunuhan

Sementara itu, Wakil Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya AKBP Doni Herawan mengatakan, polisi tengah mendalami apakah pelaku OD bisa dijerat Pasal 338 KUHP tentang pembunuhan.

Kini penyidik sedang melakukan gelar perkara terhadap kasus yang menewaskan MBP.

"Ini kami sedang lakukan, gelar perkara kembali secara khusus dengan melibatkan Ditreskrim untuk merekonstruksi pasal, apakah bisa dijerat Pasal 338," ungkap Doni di Lapangan Presisi Ditlantas Polda Metro Jaya, Sabtu (17/6).

Berdasarkan penyidikan, pemeriksaan saksi, dan bukti, polisi menemukan adanya dugaan kesengajaan.

"Kami lihat ada potensi unsurnya menghilangkan nyawa, kami lihat dari pelaku ini sudah sengaja menabrakkan dan sudah tahu akibat yang akan ditimbulkan," jelas Doni. "Kami akan fungsikan Pasal 338 KUHP ini. Dalam proses waktu dekat ini, (kasus) bisa dilimpahkan (ke Polda Metro Jaya)," katanya menambahkan.

Doni memastikan bahwa proses penyidikan masih berlangsung. Polisi juga telah memeriksa sejumlah saksi, termasuk ibunda OD yang berada di dalam mobil saat kejadian berlangsung.

"Kami jadikan saksi ibu dari tersangka yang ada di dalam mobil. Kami jadikan saksi untuk kami mintai keterangan," jelas Doni.

Selain itu, Doni juga menjelaskan bahwa OD yang menabrak dan melindas MBP bukan menyerahkan diri, melainkan ditangkap oleh pihak kepolisian.

"Jadi tidak menyerahkan diri, kami jemput. Kami laku-

kan penangkapan di rumahnya di Bekasi. Jadi, dari kejadian itu (tabrak lari) sempat ke Bogor dulu dia (pelaku)," kata Doni.

Sementara ini, penyidik juga tengah mencari tahu hal yang dilakukan pelaku di Bogor usai insiden maut itu terjadi.

"Kalau dia menyerahkan diri, dia harusnya datang ke kantor polisi, enggak perlu kami jemput kan," ucap Doni.

Aksi penabrakan terhadap korban bermula saat tersangka mengendarai mobil bersama ibunya menuju Kelapa Gading, Jakarta Utara. Mobil tersangka kemudian menenggol motor korban.

"Saat tiba di Cakung, terjadi insiden kecil (korban tersenggol) saat (mobil) menyalip sepeda motor yang dikemudikan korban," kata Kanit Laka Satlantas Jakarta Timur Iptu Darwis Yunarta. Tersangka dan korban kemudian menepi dan turun dari kendaraan masing-masing. Mereka terlibat adu mulut, lalu ditengahi oleh ibu tersangka. Setelah itu, tersangka dan ibunya kembali masuk ke dalam mobil.

Menurut tersangka OD, korban kemudian melakukan sesuatu yang menyebabkan kaca spion kanan mobil patah, lalu kabur. Tidak terima, pelaku mengejar korban hingga korban terlindas.

"Rupanya terjadi hal lain, sehingga menyebabkan korban (tertabrak) terluka dan meninggal dunia saat menjalani perawatan di rumah sakit," jelas Darwis. • lus

FOTO: ANTARA



POLISI BERSEPEDA DI HBKB JAKARTA

Sejumlah Polisi Bersepeda melaju saat berpatroli di lokasi pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) di Bundaran HI, Jakarta, Minggu (18/6). Kehadiran Polisi Bersepeda tersebut selain ditugaskan untuk pengamanan juga untuk menghibur serta memperkenalkan personel polisi bersepeda kepada masyarakat.